



MAJALAH MADRASAH

PELITA



INSPIRASI CITA DAN CIPTA MILENIAL MUHAKARTA
EDISI KE 4 DESEMBER 2022



8 SOSOK
Kepala Madrasah
Badrudin ARK.S.Ag.,M.S.I

21 BAHASA INGGRIS
Playing Game Can Improve
Our Intelligence or Vice Versa?
By M Taufanni Y

23 BAHASA ARAB
أقسام كَلِمَاتِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
Oleh Eulis Hidayati



MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

Jl. Sisingamangaraja Gg. Kalijaga No 4 Yogyakarta Telp. (0274) 412236

MENENERIMA

PENDAFTARAN SISWA BARU



TAHUN AJARAN 2023/2024

Gelombang 1: 1 Januari - 31 Maret 2023

PROGRAM KELAS PEMINATAN

Gelombang 2: 1 April - 31 Mei 2023

Gelombang 3: 1 Juni - Juli 2023

- ✓ **KELAS TAHFIDZ**
- ✓ **KELAS OLAHRAGA**
- ✓ **KELAS AKADEMIK**
- ✓ **KELAS ENTREPRENEUR**
- ✓ **KELAS SENI BUDAYA**
- ✓ **KELAS REGULER**

📍 Tempat Pendaftaran :

MTs Muhammadiyah Karangkajen Kampus 2

Jl. Sisingamangaraja Gg. Kalijaga No 4 Yogyakarta

Contact Person : 

Hotline PPDB 

0859-7485-0932

 <https://mtsmuhkarangkajen.sch.id>



MTs Muhammadiyah Karangkajen



Muhakarta TV



@Muhakarta

EDISI 4, DESEMBER 2022

SALAM REDAKSI



Assalamu'alaikum wr. wb.

Hallo sahabat Pelita!! Alhamdulillah hirabbil alamin, puji dan syukur kehadirat Allah swt, yang telah menganugraahkan kita ide-ide cemerlang dan kreativitas yang mumpuni. Sehingga dengan secuil ilmu yang diberikan oleh-Nya, kami tim redaksi majalah Pelita masih bisa menyajikan karya berupa majalah madrasah dan mempersembahkannya kepada semua sivitas Akademika MTs Muhammadiyah Karangjaten Atas berkat rahmat Allah SWT, kami dapat menerbitkan kembali Majalah Pelita, edisi ke-4 tahun 2022 ini. Sebuah pencapaian yang cukup besar bagi kami tim majalah madrasah, telah bisa dengan konsisten menerbitkan majalah ini tepat pada waktunya.

Karya warga Muhakarta yang memang patut untuk dipublikasikan dan bisa memotivasi yang lain agar bisa berkarya lebih baik lagi, insyaallah akan kita tampung dan fasilitasi. Nah, sahabat Pelita yang budiman, tidak ada impian yang jadi nyata jika tidak di mulai dari sekarang. Tidak akan terwujud cita-cita yang diharapkan tanpa adanya perjuangan. Jika sobat ingin mengenal dunia, Membacalah, jika sobat ingin diKenal Dunia MENULISLAH. Bermimpilah para Pemuda – Pemudi Indonesia, selagi mimpi itu masih Gratis. Tetap fokus dengan masa depan yang lebih cerah demi kemajuan bangsa, negara dan agama. Semoga kita selamat dunia dan akhirat. Fastabiqul khairat.

Tiada gading yang tak retak, begitu pula majalah Pelita kali ini. Tak lupa redaksi mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi kemajuan dan perbaikan majalah kita ke depannya. Salam sahabat Pelita.

Wassalammu'alaukum wr. wb.

Tim Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Kepala Madrasah

PIMPINAN REDAKSI
Wulan Dyah Rahmawati, S.Pd

WAKIL PIMPINAN REDAKSI
Euis Hidayati, M.Pd.I

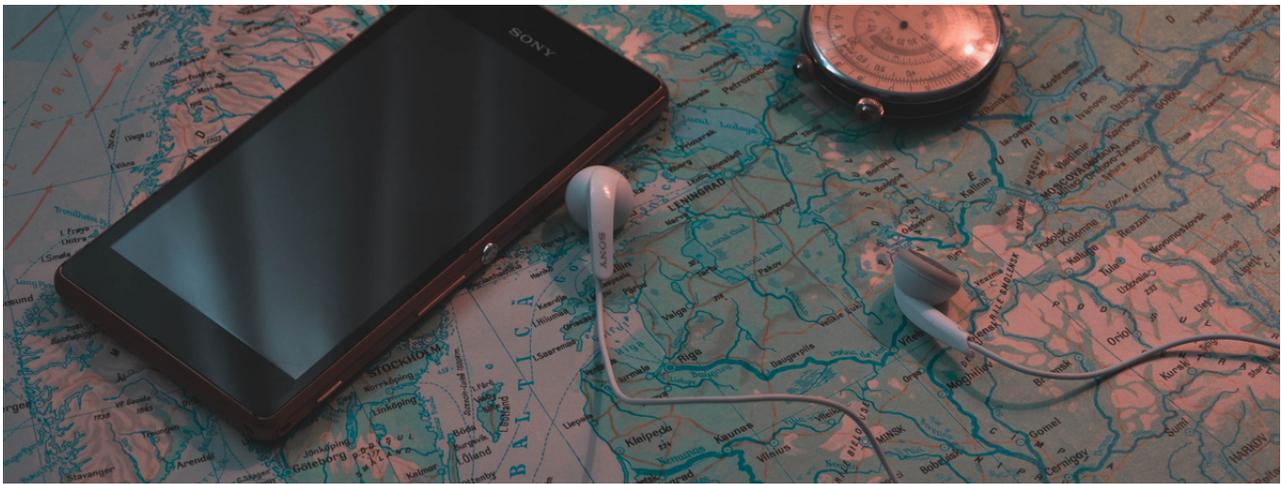
SEKERTARIS
Mar'atul Khikmah Setiani, S.Pd.

EDITOR
M. Taufany Yunandar, S.Pd.
Sodikin Sodarisi, S.Pd.
Afib Subarki, S.Pd.

TATA LETAK & ILUSTRATOR
Eka Supriatna, S.Pd.I

KEUANGAN
Ika Widyawati, S.Pd.

Belajar membaca bagaikan menyalakan api; setiap suku kata yang di eja akan menjadi percik yang menerangi. (Victor Hugo)



DAFTAR ISI

- | | |
|---|--|
| <p>1 SUSUNAN REDAKSI DAN SALAM REDAKSI</p> <p>2 DAFTAR ISI</p> <p>3 POSTER UCAPAN SELAMAT MUKTAMAR</p> <p>4 POSTER UCAPAN SELAMAT HARI GURU</p> <p>5 SEJARAH MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YOGYAKARTA</p> <p>7 SOSOK MENJADI ORANG YANG BERMANFAAT</p> <p>9 DEKRISTENISASI, DERADIKALISASI KAUM ABANGAN DAN TANTANGAN EKSISTENSIAL MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN</p> <p>13 MTS MUHAKARTA DAN KANS MENGGAPAI CITA-CITA GEMILANG DI MASA DEPAN CRISTOFFER VERON PURNOMO</p> <p>17 PENDIDIKAN MENJADI MANUSIA TERBAIK</p> | <p>18 TIPS SEJAHTERA DIHARI TUA</p> <p>21 PLAYING GAMES CAN IMPROVE OUR INTELLIGENCE OR VICE VERSA?</p> <p>23 BAHASA ARAB</p> <p>25 MUSPRA</p> <p>27 DARI MANA DATANGNYA BAHASA INDONESIA?</p> <p>28 GALERI KEGIATAN MTS MUHAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023</p> <p>30 CENDEKIA MUSLIM</p> <p>32 SAHABAT BERPRESTA</p> <p>34 QUIZ</p> <p>37 PUISI SISWA</p> <p>39 PENGALAMANKU</p> <p>41 KONDISI KELUARGA KUH</p> <p>42 PENDIDIKAN</p> <p>45 KOMIK</p> <p>47 PENGARUH KEBUGARAN JASMANI TERHADAP PRESTASI BELAJAR</p> <p>49 POSTER SELAMAT MILAD DARI SISWA</p> |
|---|--|



Memajukan Indonesia
Mencerahkan Semesta

**MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48**
— SURAKARTA —

23-25 RABULAKHIR 1444 H • 18-20 NOVEMBER 2022 M



MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YK

Wengucapkan

SELAMAT DAN SUKSES

MUKTAMAR MUHAMMADIYAH & 'AISYIYAH 48

18-20 November 2022 M

23-25 Rabi'ul Akhir 1444H



Perempuan Berkemajuan
Mencerahkan Peradaban Bangsa

**muktamar
'aisyiyah ke-48**
surakarta

23-25 rabulul akhir 1444 h • 18-20 november 2022



<https://mtsmuhkarangkajen.sch.id>



MTs Muhammadiyah Karangkajen



Muhakarta TV



@Muhakarta



MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN YK

Mengucapkan

SELAMAT

HARI GURU NASIONAL

25 November 2022 M

Terima Kasih

*telah menjadi peran penting
dalam proses belajar kami selama ini*



HARI GURU
KEMENTERIAN
2022
AGAMA
BERINOVASI MENDIDIK GENERASI



<https://mtsmuhkarangkajen.sch.id>



MTs Muhammadiyah Karangkajen



Muhakarta TV



@Muhakarta

SEJARAH MTs MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN, DARI MASA KE MASA

Edisi sebelumnya

MTs Muhammadiyah Karangkajen semula bernama Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Karangkajen karena memang merupakan madrasah fillial dari Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah yang berpusat di kampung Notoprajan Yogyakarta.

Tepat tanggal 6 Oktober 2003 diselenggarakan acara peletakan batu pertama oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta yang diketuai oleh Bapak KH. Marwazi, dan dimeriahkan pula oleh paduan suara ibu-ibu Pimpinan Ranting Aisyiyah Karangkajen Yogyakarta.

Lanjutan

Lokal pembelajaran yang dibangun adalah : 3 unit local kelas masing-masing berukuran 9 x 8m, 1 unit local ruang guru dan kepala madrasah berukuran 12 x 4,5m, 1 unit ruang computer berukuran 12 x 4,5m, 5 unit kamar mandi masing-masing berukuran 1,5 x 2,5m, 1 unit mushola berukuran 6 x 6m, Tempat wudhu berukuran 8 x 2m, 1 unit rumah penjaga berukuran 6 x 6m.

Pembangunan gedung MTs Muhammadiyah Karangkajen dianggap selesai dan bisa dipakai sebagai tempat proses pembelajaran. Pembangunan tersebut menelan waktu berkisar 1 tahun dan meskipun tembok gedung belum dicat, proses pembelajaran harus pindah ke gedung yang baru Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembangunan gedung tersebut berkisar 350 juta rupiah.

Pemindahan dari Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu ke tempat gedung yang baru, yaitu di Jalan Sisingamangaraja Gg. Kalijaga No. 4 Karangkajen Yogyakarta berlangsung tanggal 22 Desember 2004. Meskipun hanya bersifat sementara, MTs Muhammadiyah Karangkajen menempati/menumpang di PAY Putra Muhammadiyah Lowanu selama kurang lebih 17 tahun (3 Agustus 1987 s.d. 21 Desember 2004).



Menyusul kesempatan berikutnya membangun beteng/pagar dan pintu gerbang sebagai sarana keamanan. Pembangunan beteng/pagar tersebut direncanakan akan menelan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu panitia pembangunan gedung dan pengurus PCM Mergangsan bermaksud menghimpun dana dari masyarakat. Pengumpulan pembangunan benteng ini dihimpun dari masyarakat/umat Islam wilayah Kecamatan Mergangsan yang antusias pada MTs Muhammadiyah Karangkajen. Penghimpunan dana dilakukan dengan menyelenggarakan pengajian oleh Bapak Drs. H. Sunardi Sahuri. Pada akhir penyelenggaraan pengajian penghimpunan dana terkumpul dana berkisar 64 juta rupiah dan beberapa puluh semen. Selanjutnya beteng dibangun dan menelan waktu sekitar 4 bulan.



Dalam kurun waktu 30 tahun (1983 s.d. 2013) MTs Muhammadiyah Karangkajen mengalami beberapa kali pergantian pemimpin. Para personal yang memimpin tersebut definitive dari Kemenag, maupun dari kalangan personal MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. Berikut adalah personal yang pernah memimpin MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta :

Bp. Drs. M. Fardan HB. (non devinitif, memimpin Juli 1983 s.d. September 1992),

Bp. Drs. Makmur (Non Devinitif, memimpin Oktober 1992 s.d. Oktober 1998),

Bp. Udjang Mochtasor, A.Md. (Devinitif, memimpin November 1998 s.d. Januari 2001),

Ibu Intan, BA. (Non Devinitif/dilantik oleh PDM Kota Yogyakarta, memimpin Februari 2001 s.d. Juni 2003),

Bp. Drs. M. Yazid (Devinitif Kemenag, memimpin Juni 2003 s.d. April 2013).

Demikian sedikit cerita tentang liku-liku perjalanan MTs Muhammadiyah Karangkajen. semoga menjadi motivasi agar kedepannya bisa lebih baik lagi.



SOSOK : MENJADI ORANG YANG BERMANFAAT



Edisi keempat Majalah Pelita Mts Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta kembali menampilkan sosok seorang pemimpin yang tidak kalah luar biasa dengan sosok pada edisi sebelumnya. Beliau adalah Bapak Badrudin Abdul Rochman Kholil, S.Ag., M.S.I yang kini menjabat sebagai kepala Mts Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. Sosok yang murah senyum tersebut lahir di Boyolali pada 12- 02-1972. Beliau memiliki istri yang merupakan seorang guru di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, yaitu Ibu Lusia Arisandi, S.H.I. pernikahannya dengan Ibu Lusia Arisandi dikaruniai oleh Allah Swt dua orang anak, yaitu bernama Thariq Muhammad yang kini tengah duduk di bangku kuliah dan seorang putri bernama Izza Muthia Azzahra yang masih duduk di bangku SMP.

Pada tahun 1978-1984 Bapak Badrudin menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo Boyolali. Kemudian pada tahun 1984-1987 menempuh pendidikan di MTsN Nogosari Boyolali.

Pada tahun 1987-1990 beliau melanjutkan pendidikan di MAN 1 Surakarta, dan mengambil Jurusan IPA. Dan pada tahun 1990-1997 beliau menempuh pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta, yaitu di IAIN Sunan Kalijaga.

Beliau mengambil Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Keinginannya untuk mencari ilmu belum berhenti, karena pada tahun 2007-2009 beliau kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Islam.

Sebagai sosok yang dikenal ulet dan penuh tanggung jawab tentunya Bapak Badrudin memiliki niat yang luar biasa tulus untuk mendedikasikan hidupnya agar berguna bagi bangsa dan negara, terutama bagi agama. Hal itu selaras dengan motto hidup beliau, yakni "Menjadi orang yang bermanfaat" Sosok yang memiliki hobi membaca, memasak, bermain bulu tangkis, tenis meja, dan bersepeda itu juga memiliki segudang pengalaman dalam berorganisasi, yaitu pernah menjabat sebagai ketua PCM Ngampilan Yogyakarta pada tahun 2005-2015, ketua MUI Ngampilan Yogyakarta pada tahun 2010 sampai sekarang, Wakil Sekretaris PDM Yogyakarta pada tahun 2015-2022, wakil ketua Majelis Tabligh PDM Yogyakarta pada tahun 2010- 2015, ketua Majelis Tabligh PCM Ngampilan Yogyakarta pada tahun 2003-2005, penasehat PCM Ngampilan 2015-2022, dan ketua Badan Kerjasama Kepala Madrasah Muhammadiyah (BKM) DIY 2022-2023. Pengalaman itulah yang membuat beliau memiliki jiwa kepemimpinan yang luar biasa.

Pada tahun 1999-2003 Bapak Badrudin memulai karir sebagai seorang guru (Ustadz) di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian Pada tahun 2003-2022 beliau menjadi guru di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dan pada tahun 2008- 2016 Bapak Badrudin menjadi Wakaur Ismuba di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sampai pada tahun 2022 diberi amanah sebagai Kepala MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta menggantikan Ibu Hj. Sukarni, S.H., M.A. Beliau menjabat sebagai kepala Mts Muhammadiyah Karangkajen yang baru sejak tanggal 1 Mei 2022. Motivasi beliau sehingga memilih menjadi seorang pemimpin/kepala madrasah ialah agar bisa mengembangkan MTs Muhammadiyah Karangkajen menjadi lebih maju serta lebih bermanfaat bagi orang banyak.

Bapak Badrudin menilai para guru dan karyawan di Mts Muhammadiyah Karangkajen mampu bekerja secara kolektif dengan baik. Beliau juga menilai para siswa teramat senang belajar di sekolah. Tentunya bagi beliau menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah untuk dijalani. Tekad yang kuatlah yang mampu mendorong beliau tetap berdiri kokoh. Beliau mengatakan

“MENJADI PEMIMPIN ITU BERARTI MENDAPAT KEPERCAYAAN, TANTANGAN SEKALIGUS PELUANG UNTUK MELAKUKAN PERUBAHAN POSITIF SEKALIGUS KESEMPATAN UNTUK BERAMAL SEBAIK-BAIKNYA.”



“Dari situ bisa kita menilai bahwa sosok Bapak Badrudin adalah pribadi yang penuh tanggung jawab terhadap amanah yang telah di percayakan kepadanya. Hal itu selaras dengan visi dan misi Mts Muhammadiyah Karangkajen “Terbentuknya generasi yang beriman dan bertaqwa, unggul dalam IPTEK, berdaya guna, dan berakhlakul karimah serta siap menjadi kader persyarikatan dan bangsa.”



DEKRISTENISASI, DERADIKALISASI KAUM ABANGAN DAN TANTANGAN EKSISTENSIAL MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

Oleh: Nurdin Hamzah, S.Pd.I

Sebuah sekolah medioker di bantaran barat sungai Code, ditempat bekas timbunan rawa, tersembunyi diantara perumahan mewah Greenhouse, Indraloka dan Griya Karanganyar Asri, diapit gedung Apartemen megah di jalan Lowanu dan hotel-hotel mewah di Karangkajen. Di tengah gegap-gempita fenomena masyarakat urban, sekolah ini mempunyai banyak misteri yg belum banyak terungkap bahkan oleh kalangan Muhammadiyah sendiri.

Tanpa disadari sekolah atau tepatnya madrasah ini telah mengambil peran vital sebagaimana yang pernah dilakukan dengan cerdas dan elegan oleh KH. Ahmad Dahlan dalam membendung arus Kristenisasi yang didukung oleh pemerintah Kolonial Hindia-Belanda dengan berbagai fasilitasnya. Hal ini ditulis dengan baik oleh Dr. Alwi Shihab dalam bukunya: *Membendung Arus: Respons Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen Di Indonesia*.

Resistensi KH. Ahmad Dahlan terhadap misi Kristenisasi dilakukan dengan berbagai cara.

Selain dilakukan melalui gerakan pendidikan, kesehatan kemasyarakatan juga dilakukan dengan perdebatan intelektual dengan para pastor. Ki Hajar Dewantara yang pernah menyaksikan langsung perdebatan tersebut, menuliskannya dalam surat kabar Darmo Kondo yang terbit di Solo dengan judul : *Dr Zwemmer tidak mampu menghadapi KH Ahmad Dahlan*. Selain itu KH. Ahmad Dahlan juga berdebat secara elegan dengan Pastor Van Lith, Pastor Van Driesse dan Pastor Domine Bakker.

Menjadi ironi tersendiri bila madrasah yang berada di Karangkajen yang dikenal sebagai kampung santri, tempat para 'aghniya' pengusaha batik, perhotelan dan biro wisata justru 'kurang dikenal' dengan baik oleh warganya sendiri hanya karena perbedaan strata sosial yang mencolok dengan para peserta didiknya yang mayoritas berasal dari kelas ekonomi menengah kebawah dengan segala problematikanya dan angka perceraian yang relati tinggi. Sangat kontras dengan kultur santri dari kelas menengah keatas.



MTs Muhammadiyah Karangkajen sendiri bermula dari kompleks Masjid Al Irsyad Karanganyar yang bernaung dibawah yayasan Wal Fajri selanjutnya berpindah ke PAY Putra Muhammadiyah Lowanu sebelum akhirnya pindah kembali Karangkajen. Dalam perjalanannya, madrasah ini telah merekrut secara bergenerasi para peserta didik dari daerah bantaran sungai Code, Winongo, Gajah Wong serta Kali Mambu.

Satu daerah padat yang membentang sejak dari Keparakan, Prawirodirjan, Sayidan, Bintaran, Mergangsan, Sorosutan, Karanganyar, Jotawang, Dongkelan, Dukuh, Suryawijayan, Tahunan, Celeban Pandeyan, Gambiran, Warungboto, Tegal Gendu, Ledok, Ponggalan, Mrican, Sanggrahan dan Pamukti yang berdekatan dengan Terminal Giwangan.

Daerah urban tersebut didominasi oleh masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah dengan kultur abangan yang berafiliasi dengan partai merah dan mempunyai orientasi budaya lokal yang cukup kuat yang tergabung dalam berbagai group kesenian lokal. Kelompok marginal ini sering menjadi objek dakwah Kristenisasi yang menyediakan fasilitas pendidikan murah.

Tetapi dibalik semua fenomena ini, terjadi sesuatu yang cukup mengejutkan dan menjadi 'blessing in disguise'. Alih-alih terjadi konversi agama, kalangan abangan yang dianggap kurang taat dalam beragama dengan kecenderungan budaya lokal yang kuat, dari kelas sosial dengan angka perceraian yg tinggi, mereka justru menginginkan putra-putri mereka menjadi generasi yang shaleh, terdidik secara islami dengan kultur santri.

Menarik mencermati anomali sosial ini dan akar historisnya. Istilah "santri", "abangan" dan "priyayi" sendiri dikenalkan oleh Clifford Geertz dalam penelitiannya pada Mei 1953 - September 1954 di daerah Mojokuto, Pare, Kediri Jawa Timur. Kategorisasi sosial tersebut selanjutnya menjadi basis peng-katagorian politik-keagamaan nasional sampai hari ini.



Trikonomi tersebut bukan merupakan fenomena historis-linear tetapi terjadi 'by design' pasca perang Diponegoro. Berabad-abad sebelumnya Islam telah menjadi identitas pribumi dan menjadi ideologi perlawanan terhadap kolonialisme Belanda. Tetapi fenomena massifnya dukungan rakyat terhadap perjuangan Diponegoro yang didasarkan pada sentimen keagamaan telah membuka mata Belanda akan fanatisme (ghirah) keagamaan masyarakat Jawa sehingga menamakan perang tersebut sebagai 'Perang Jawa' atau Java Oorlog.

Pasca penangkapan Diponegoro pada 28 Maret 1830, para pendukung setianya melakukan exodus ke Jawa Timur dan melakukan diaspora pesantren dengan perlawanan kulturalnya. Sementara keraton sendiri dikuasai dan dikooptasi Belanda. Biaya operasional harian kraton dibiayai oleh Belanda yang telah mencaplok wilayah mancanegara lewat politik tanam paksa. Secara praktis kraton berada dalam cengkraman Belanda termasuk dalam sukseki kekuasaan. Untuk menghapus jejak keislaman masyarakat Jawa dari leluhurnya yang telah tertanam selama berabad-abad, pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV) pada 1851 di Surakarta, satu lembaga penelitian antropologi, sosial, bahasa dan ilmu sejarah di wilayah jajahan Belanda.

Pada akhirnya pihak Kolonial Belanda menemukan formula yang tepat untuk memutus masyarakat Jawa dari akar hutoris keislamannya dengan membelahnya menjadi 3 golongan yaitu: kaum priyayi (bangsawan kraton), kaum santri (kaum putihan dari kalangan pesantren) dan kaum abangan (kaum kebanyakan dari rakyat jelata).

Pertama, para bangsawan kraton dijauhkan dari akar tasawuf yang telah membingkai konsep Kesultanan Mataram Islam dan mengenalkannya kepada leluhur jauhnya pada era Majapahit dengan menerbitkan kitab-kitab sastra Jawa Baru. Tercatat kala itu muncul Babad Kediri pada 1832 yang disusun oleh Mas Ngabehi Purbawijaya dan Mas Ngabehi Mangunwijaya dari hasil dialog dengan Buta Locaya yang menceritakan kehancuran Majapahit oleh Raden Patah dari Demak.

Selanjutnya muncul serat Dharmogandul disusun oleh Ki Kalamwadi pada 16 Desember 1900 yang menuduh Walisongo sebagai pihak penghancur Majapahit. Sementara serat Gatholoco mendiskreditkan syariat Islam yang dengan penafsiran cabulnya. Dan bukan hal yang kebetulan bila naskah Negara Kertagama ditemukan oleh Dr. J.L.A. Brandes pada tanggal 18 November 1894. Naskah ini berusaha mengembalikan para kaum bangsawan kepada leluhurnya di era Majapahit.

Adapun dunia pesantren yang dipisah dari keraton pada akhirnya menemukan basis intelektualnya kitab-kitab turats (Kitab Kuning) dari Timur Tengah dalam perjalanan ritual haji yang saat itu dipermudah dengan dibukanya terusan Suez pada 1869. Selanjutnya terjadilah pembakuan kurikulum pesantren dan purifikasi ajaran Islam. Saat itu berkembanglah huruf pegon menggantikan huruf Honocoroko dan musik hadrah menggantikan gamelan Jawa.

Adapun masyarakat awam dikenal dengan berbagai mitologi yang memutus rasionalitas berfikir dan menakutkan dengan berbagai jenis lelembut dan hantu di tanah Jawa. Pulau Jawa dalam pandangan mereka menjadi belantara mistik yang harus disikapi dengan sikap hormat terhadap para danyang yang diwujudkan dengan berbagai ritual untuk berdamai dan berkompromi dengan jagat halus.

Dari perspektif di atas akan terlihat wajar bila masyarakat Jawa tetap memproyeksikan generasi penerusnya sebagai 'orang islam' karena leluhurnya memang merupakan orang Islam. Dan para bangsawan kraton tetap banyak yang menolak untuk memeluk agama dari Eropa walaupun bergaul dan dibiayai oleh orang Eropa.

Adapun tantangan terbesar dari peran de-kristenisasi dan de-radikalisasi kaum abangan yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah Karangajen justru muncul dari kemampuan madrasah tersebut menghadapi tantangan eksistensialnya sendiri menghadapi ekstensifikasi sekolah-sekolah negeri yang terus berekspansi ke seluruh negeri dengan berbagai fasilitas yang direrimanya dari negara.

Sistem PPDB online yang mengharuskan semua kursi di sekolah negeri harus terpenuhi, sistem zonasi yang mengakomodir masyarakat sekitar sekolah negeri, pengangkatan guru PPPK dari sekolah swasta serta penggratisan sekolah negeri menjadi tantangan nyata bagi existensi sekolah swasta tak terkecuali MTs Muhammadiyah Karangajen yang harus membranding dirinya untuk bersaing dengan sekolah negeri.



TAMU

MTS MUHAKARTA DAN KANS MENGGAPAI CITA-CITA GEMILANG DI MASA DEPAN CRISTOFFER VERON PURNOMO

*Jurnalis; Staf Divisi Humas dan Kerjasama Suara Muhammadiyah
Alumni MTs Muhammadiyah Karangkajen Tahun Ajaran 2016/2017*

Setelah lulus nanti, mau masuk sekolah mana ya?

Sekolah Negeri atau Sekolah Muhammadiyah?

Itulah pertanyaan yang terbersit di dalam lintasan pikiran saya. Sejak menyelesaikan 6 tahun masa pengemblengan di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), perasaan carut-marut membelenggu pikiran saya. Saya ingat kala itu, perolehan hasil Ujian Sekolah Daerah (UASDA)—dulunya Ujian Nasional (UN)—tidak memuaskan atau dalam kata lain jauh dari harapan yang diimpikan. Kendati telah berusaha seoptimal mungkin, tetapi Tuhan belum mentakdirkan saya untuk memperoleh nilai baik, saya kemudian berintrospeksi diri (muhasabah) atas kekurangan nilai tersebut.

Sejujurnya, saya ingin memperoleh nilai baik, demikian harapan semua peserta didik. Dan juga buah dari nilai baik itu bisa mengantarkan masuk ke dalam sekolah negeri, sekolah impian banyak orang. Siapa sih yang tidak ingin masuk sekolah negeri? Seseorang memasuki sekolah negeri telah dinyatakan cendekia melampaui takaran.

Bagi saya itu tak benar, hanya nonsens (omong kosong). Kenapa? Sebab, barometer dari kecendekiaan seseorang bukan diukur dari sekolah negeri, tetapi ditentukan oleh ikhtiar dirinya sendiri. Ikhtiar merupakan usaha untuk memilih yang terbaik diantara yang baik. Sehingga, untuk bisa tampil sebagai insan nan cendekia, harus berikhtiar dengan senantiasa mengasah kemampuan diri dan juga mengeksplorasi ilmu pengetahuan lewat membaca menulis (literasi).

Saya kira, itulah akar-rumput dari kecendekiaan seseorang, bukan karena dia sekolah di negeri, lalu tampil cendekia, sungguh sangat tidak masuk akal (very unreasonable). Dengan keteguhan nurani serta kemantapan lahir-batin, akhirnya saya putuskan untuk memasuki MTs Muhammadiyah Karangkajen (Muhakarta) sebagai rumah pengabdian saya dalam meraih percik-percik ilmu pengetahuan yang terbentang luas di petala cakrawala.

Seiring dengan perjalanan waktu, atmosfer pendidikan yang di ejawantahkan oleh sekolah inilan sesuai harapan saya. Misi utama saya dalam sekolah ingin memperoleh kekayaan mosaikmosaik agama Islam sebagai bekal utama menggapai masa depan gemilang dan berkemajuan. Disamping ilmu pengetahuan umum sebagai pembuka ufuk horizon wawasan dan berpikir rasional berkelanjutan. Oleh karena itu, ikhtiar menuntut ilmu di tempat ini menjadi keniscayaan untuk semakin meningkatkan semangat agar dapat mengangkat derajat manusia.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Duhai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS al-Mujadilah [58]: 11).

Tidak hanya itu, menurut informasi Nabi Muhammad Saw, seseorang yang sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, kelak akan dipermudah jalan menuju puncak impian, yakni memasuki surga (al-jannah) dengan pernak-pernik kemolekan luar biasa.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ⁴

Artinya: "Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga". (HR. Muslim).

Orang berilmu, kata Sayidina Ali, lebih utama daripada orang berpuasa, mengerjakan salat malam, dan yang berjihad di jalan Allah. Jika seseorang alim meninggal, terjadilah lubang dalam umat yang tertutupi hingga datang orang alim lain yang menggantikannya. Ilmu menyangkut fakultas batin. Barang siapa hendak menuntutnya, hendaklah ia membersihkan hati. Hati tak bersih mustahil disinari cahaya ilmu dan meraih ilmu bermanfaat. Ilmu akan tumbuh subur jika diamankan. Ilmu adalah pemimpin dan pengamalan adalah pengikutnya. Sufyan berkata, "Ilmu memanggil amal. Jika dijawab, ilmu akan mengikutinya. Jika tak dijawab, ilmu akan meninggalkannya". Orang berilmu tanpa amal laksana pemanah tanpa tali busur (Yudi Latif, Makrifat Pagi, 2018).

Saya percaya jika menuntut ilmu itu bisa dilakukan di mana saja, apapun bentuk dan tempatnya. Sehingga sekolah ini menurut teropongan saya sudah layak untuk dijadikan rumah pengabdian bagi generasi muda yang ingin meraih percik-percik embun pengetahuan dipagi hari. Pada saat yang bersamaan ingin mengaktualisasikan cita-cita di masa depan nan gemilang melintasi zaman

Manifestasi Cita-Cita Gemilang

Dalam ingatan pikiran saya, jujur pertama kali memasuki sekolah ini saya nian canggung dan tidak yakin dengan diri sendiri. Mengapa? Karena pada saat itu masih terdapat tapak tilas ewuh pakewuh yang terjadi saat sebagian kawan-kawan seangkatan bisa memasuki sekolah negeri, sedang saya justru memasuki di sekolah Muhammadiyah. Sebab sudah selama tempo 8 tahun sekolah di Muhammadiyah, tentu ingin merasakan sensasi lain, yakni sekolah di negeri.

Tetapi, takdir Ilahi menggoreskan di dalam secarik lembaran kertas putih, memutuskan agar saya sekolah di Muhammadiyah sekali lagi. Tanpa adanya penolakan sebab tak bisa ditolak saya ikhlaskan diri untuk sekolah di Muhammadiyah. Saya percaya jika akan terjadi transformasi kedepan setelah menjalani takdir Ilahi ini.

Selama 3 tahun menjalaninya, lambat laun mulai merasakan transformasi besar dalam hidup saya. Yakni kelahiran cita-cita yang sama sekali tidak terbayangkan menjadi seorang penulis.

Kalau boleh jujur, saya katakan dulu ketika SD, citra cita-cita itu masih hitam-putih, bias, dan parsial. Tidak jelas arah juntrungan dan orientasi bagi kehidupan di masa depan. Tetapi, setelah masuk di MTs Muhakarta, secara eksplisit perwujudan cita-cita makin tampak terang benderang. Sesaat selesai melaksanakan salat Jumat di sebuah masjid, saya melihat selebaran kertas yang berisikan renungan di hari Jumat. Renungan tersebut berisikan materi "Reorientasi Salat Tahajud" dengan nama penulis Andy Firzandy, S.Ag. Di mana beliau guru di MTs Muhakarta. Dari situ, saya berinteraksi untuk menanyakan lebih lanjut bagaimana bisa menulis seperti itu. Tak pelak ini juga menjadi pertanyaan sama bagi segelintir orang-orang di luaran sana.

Awalnya, saya disuruh membaca terlebih dahulu bagaimana strukturisasi dari tulisannya. Lalu, setelah membaca seluruh kandungan isinya, terperanjat bukan kepalang melihat betapa sulitnya diksi dan bunga rampai yang dibentangkan di dalamnya. Sulit di mafhumi, tetapi saya terus baca berulang-ulang sampai menemukan bentuk dan arah orientasi tulisan tersebut.

Kalimat paling familiar dari beliau ketika hendak menulis harus memahami objek yang dituju seraya melihat kapasitas dan kemampuan sesuai multidisiplin ilmunya. Setelah itu, dibenturkan dengan anak kalimat sebelum dan sesudahnya. Yang tak kalah pentingnya adalah menulis dengan hal-hal yang telah dikuasai.

Misalnya, kita hobi dengan dunia masakan, politik, sepak bola, dakwah, ekonomi, budaya, sosial, dan sebagainya. Nah tugas kita tulislah seputar cakupan itu. Jangan menulis yang lain, karena niscaya tidak akan jadi sebuah tulisan.

Kemudian kembangkanlah gaya bahasa sendiri agar memikat pembaca lewat pengintegrasian sumber referensi nan autentik, tidak fiktif. Dari situ, lantas akan mudah kita membuat tulisan yang bisa memberikan pencerahan diri baik untuk sendiri, lebih-lebih kepada para pembaca. Sulit memang untuk bisa menulis satu kalimat, apalagi menulis tiga lembar. Namun begitu, saya tetap memaksa kehendak agar dapat menulis satu kalimat, utamanya kalimat itu koheren yang mampu memberikan daya tarik kepada para pembaca. Saya berlatih menulis otodidak, mengingat keluarga saya tiada kelahiran sebagai seorang penulis. Sehingga saya mau tidak mau harus mandiri dan disiplin diri dalam berlatih menulis.

Sekali menulis, terasa kepala jangar tatkala renik kalimat mulai digoreskan di dalam lembaran kertas putih di word. Untuk mengatasinya, ditemani seteguk air kopi yang menghangatkan suasana dan menyegarkan aliran otak, sehingga otak jernih dan semangat pun kembali berapi-api, laksana para pejuang bangsa hadir memperebutkan kemerdekaan dari tangan imperialisme.

Saya memberanikan diri menulis dan mengirimkan tulisan itu ke media. Tentu awalnya ada nafi (penolakan) dari media bersangkutan. Saya pesimistis dalam menulis, namun saya teringat dengan ungkapan kondang Pramoedya Ananta Toer (1925-2006), "Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian". Sekonyong-konyong semangat menulis saya makin berapi-api.

Al-Quran pun menegaskan begitu gamblang,

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: "Nun, demi kalam dan apa yang mereka tuliskan". (QS al-Qalam [68]: 1).

Nabi Muhammad Saw pernah ber-

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Artinya: "Ikatlah ilmu dengan menulis". (Silsilah ash-Shahihah)

Menulis adalah proses mengasah nalar kecendekiaan yang mampu membuka ruang cakrawala berpikir rasional, kritis, maju, dan menarik kita memasuki dunia baru. Dunia sarat dengan kebaruan menuntut kita mengeksplorasi lebih mendalam wawasan baru bertebaran di langit sehingga dia akan lahir sebagai pemancar suluh menerangi kehidupan di muka bumi melalui secercah cahaya benderang ilmu yang dipancarkan dari dalam sukma untuk segenap manusia. Alhasil akan lahir peradaban di masa depan gemilang, berkemajuan, dan mencerahkan.

Menjadi Manusia Terbaik

Oleh: Badrudin ARK., S.Ag., M.S.I.

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dibekali akal dan nafsu sekaligus. Makhluk lainnya, malaikat hanya dibekali akal, tanpa nafsu. Sedangkan binatang hanya dibekali nafsu, tanpa akal.

Manusia dibekali dua potensi yang bisa dikembangkan, yaitu potensi kejahatan (fujur) dan potensi ketakwaan. Manusia yang mampu mengembangkan potensi ketakwaannya akan menjadi manusia yang bahagia, bahkan terbaik. Sebaliknya, manusia yang dominan potensi kejahatannya akan menjadi manusia yang celaka, bahkan terburuk.

Berdasarkan potensi yang telah dianugerahkan Allah kepadanya, manusia dibagi menjadi empat golongan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw riwayat Imam Ahmad dan At-Tirmidzi.

Empat golongan manusia tersebut adalah:

Pertama, manusia yang dianugerahi ilmu dan harta oleh Allah, kemudian menggunakannya sesuai aturan Allah. Ilmu dan hartanya digunakan sebagai sarana bertaqwa kepada Allah, menyambung silaturahmi dan menunaikani hak Allah.

Pendidikan

Pendek kata, manusia kelompok pertama ini adalah manusia yang pandai, kaya dan bertaqwa. Manusia kelompok pertama ini kedudukannya paling baik (mulia) di sisi Allah.

Kedua, manusia yang dianugerahi ilmu oleh Allah tetapi tidak dianugerahi harta. Berkat ilmunya ia berupaya menjadi manusia yang mulia. Ia berkata, "Seandainya aku diberi harta, aku pasti menggunakannya sebagai sarana bertaqwa kepada Allah, menyambung sillaturrahim dan menunaikan hak Allah". Berkat niatnya tersebut, pahala manusia kelompok kedua ini sama dengan manusia kelompok pertama.

Ketiga, manusia yang dianugerahi harta oleh Allah tetapi tidak dianugerahi ilmu. Ia bergelimang harta tapi miskin ilmu (bodoh). Ia tidak tahu cara menggunakan hartanya. Tidak tahu cara memanfaatkan potensinya. Sehingga ia tidak menggunakan hartanya sebagai sarana bertaqwa kepada Allah, menyambung sillaturrahim dan menunaikan hak Allah. Sebaliknya, ia menggunakan hartanya untuk memenuhi hawa nafsunya. Manusia kelompok ketiga ini adalah manusia yang paling jelek di sisi Allah.

Ketiga, manusia yang dianugerahi harta oleh Allah tetapi tidak dianugerahi ilmu. Ia bergelimang harta tapi miskin ilmu (bodoh). Ia tidak tahu cara menggunakan hartanya. Tidak tahu cara memanfaatkan potensinya. Sehingga ia tidak menggunakan hartanya sebagai sarana bertaqwa kepada Allah, menyambung sillaturrahim dan menunaikan hak Allah. Sebaliknya, ia menggunakan hartanya untuk memenuhi hawa nafsunya. Manusia kelompok ketiga ini adalah manusia yang paling jelek di sisi Allah.

Keempat, manusia yang tidak dianugerahi ilmu dan harta oleh Allah. Ia menjadi manusia yang miskin harta dan miskin ilmu. Bodoh dan miskin. Ia tidak tahu cara bersikap dan berperilaku yang benar dan baik. Ia berkata, "Seandainya aku punya harta, aku pasti menggunakannya seperti manusia kelompok ketiga itu". Berkat niatnya itu, dosa manusia kelompok keempat ini sama dengan dosa manusia kelompok ketiga.

Dalam sejarah kita mengenal orang-orang yang luar biasa yang berada pada level pertama, seperti Abdurrahman bin Auf, Abu Bakar Ash-Shidiq, Utsman bin Affan, Zubair bin Awwam, Thalhah bin Ubaidillah dan Sa'ad bin Abi Waqqash. Mereka adalah sahabat-sahabat Rasulullah saw yang pandai, mulia dan kaya raya. Mereka menggunakan kekayaannya sebagai sarana bertaqwa kepada Allah, membebaskan budak, menolong orang-orang yang lemah dan berjihad di jalan Allah,

Kita juga mengenal sahabat-sahabat Rasulullah saw seperti Ali bin Abu Thalib, Abu Hurairah, Bilal bin Rabbah, Julaibib, dan Abdullah bin Ummi Maktum. Mereka adalah sahabat-sahabat dekat yang pandai dan mulia meskipun tidak kaya. Perjuangan mereka dalam membela agama Allah dan Rasulullah juga tidak perlu diragukan lagi. Sehingga sahabat-sahabat kelompok kedua ini pahalanya sama dengan sahabat-sahabat kelompok pertama.

Nah, kita sebagai generasi zaman now yang penuh dengan godaan dan persaingan, tentu ingin menjadi manusia level pertama; pandai, kaya dan bertaqwa. Karena inilah manusia terbaik di sisi Allah. Namun demikian, jika sulit, minimal kita menjadi manusia level kedua yang pahalanya sama dengan level pertama. Caranya adalah rajin belajar, berdo'a, beramal dan tawakkal.

TIPS SEJAHTERA DI HARI TUA : INVESTASI SYARIAH

OLEH : AGA WIDYANTORO NUR IKHSAN, S.PD.

Apakah Anda ingin punya banyak uang? Ingin kerja yang santai? Ingin kerja duduk - duduk tapi dibayar? Jadilah tukang jaga WC! Tidak ada yang instan, kalau mau uang ya silahkan bekerja. Di zaman modern ini, tidak ada orang yang tidak ingin memiliki uang yang banyak atau setidaknya cukup untuk kebutuhan pokok sehari - hari. Segala jenis pekerjaan telah disediakan oleh para juragan di berbagai bidang, tetapi seringkali para pekerja masih merasa "kurang" dikarenakan adanya sifat yang melekat pada dirinya, sifat konsumtif. Sifat konsumtif masyarakat Indonesia, bisa dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mana pada tahun 2022 pengeluaran konsumsi rumah tangga meningkat 4,34% dari tahun sebelumnya. Dikuatkan dengan jurnal hasil penelitian yang menyebutkan bahwa di era Pandemi Covid-19, terjadi peningkatan intensitas belanja online melalui aplikasi dengan budget dalam waktu 1 bulan bisa mencapai 1-4 juta rupiah yang bertujuan untuk mengikuti trend dan menaikkan status sosial. Ditambah pola pikir masyarakat Indonesia yang masih berpikir - masa - kini, sehingga belum memiliki rencana keuangan di masa depan. Hal ini tentunya dapat mengakibatkan kemiskinan atau kesulitan ekonomi di hari esok. Lantas bagaimana cara kita menyikapi kenyataan tersebut? Salah satunya adalah dengan cara mulai berinvestasi. Tidak ada kata terlambat dalam berinvestasi.

APA ITU INVESTASI ?

Investasi bisa diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal berupa uang atau suatu aset, baik langsung maupun tidak, dengan harapan di masa depan pemilik modal akan mendapatkan keuntungan. Orang yang melakukan investasi disebut sebagai investor. Berinvestasi itu layaknya seorang petani yang menanam tanaman, mulai dari benih sampai dipanen di kemudian hari. Ditinjau dari waktu berinvestasi, terdapat 2 jenis investasi ; investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Perbedaan utama dari kedua investasi tersebut adalah waktu dimana investor bisa menarik kembali atau mencairkan dana atau keuntungan dari modal yang telah ditanam. Secara singkat, investasi jangka pendek (short term gain) membutuhkan waktu setidaknya kurang dari 1 tahun untuk dapat mencairkan dana, sedangkan investasi jangka panjang (long term gain) membutuhkan waktu lebih dari 1 tahun, bahkan berpuluh - puluh tahun. Investasi jangka pendek cocok untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek namun dengan resiko yang tinggi karena rentan terhadap inflasi, sedangkan investasi jangka panjang memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi dan stabil daripada investasi jangka pendek.



Yang jadi permasalahan, terutama bagi umat Muslim, adalah hukum terkait investasi. Dalam kegiatan ekonomi, hukum islam menekankan kehalalan baik dari produk barang atau jasa, sumber dana, dan aktivitas pengelolaan keuangan. Hal yang seringkali menjadi jebakan bagi umat muslim adalah adanya riba. Dalam berinvestasi, investor tidak bisa mendapatkan informasi rinci terkait dengan kehalalan aktivitas sehingga tidak ada jaminan kehalalannya. Menyikapi hal tersebut,

INVESTASI SYARIAH

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menerapkan investasi berbasis syariah yang mengedepankan prinsip dan hukum islam. Secara khusus, MUI telah mengeluarkan beberapa fatwa tentang investasi, salah satunya adalah Fatwa DSN-MUI Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Kegiatan investasi syariah diawali dengan akad kerjasama (musyarakah), sewa - menyewa (ijarah), dan bagi hasil (mudharabah).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat beberapa produk investasi syariah yang tidak bertentangan dengan prinsip pasar modal. Produk tersebut antara lain :

1. Saham Syariah

Tidak semua saham bisa dikategorikan syariah. Konsep saham syariah adalah kegiatan musyarakah/syirkah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Terdapat bukti penyertaan modal dari investor ke perusahaan yang kemudian diterapkan sistem bagi hasil. Saham -saham yang menerapkan prinsip syariah terdaftar pada DES (Daftar Efek Syariah) yang tentunya diawasi oleh OJK.

2. Sukuk Syariah

Sukuk dapat diartikan sebagai kepemilikan bersama terhadap suatu aset beserta manfaatnya, proyek, jasa, atau investasi tertentu yang dilaksanakan atau dimanfaatkan sesuai dengan prinsip syariah. Aset disini bisa berupa tanah, bangunan, proyek, ataupun jasa. Investor akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bagi hasil, fee (ujrah), maupun margin.

3. Reksa Dana Syariah

Secara sederhana bisa dikatakan reksa dana adalah kegiatan mempekerjakan seorang manajer investasi untuk mengelola dana investasi kita. Pengelolaan ini tentunya sesuai dengan prinsip syariah. Isi portofolio (secara sederhana bisa kita anggap sebagai "dompet saham") dalam reksa dana syariah adalah saham syariah, sukuk syariah, dan investasi syariah lain. Sementara, reksa dana konvensional memiliki isi portofolio berupa produk investasi non-syariah seperti saham dari perusahaan yang memproduksi minuman keras yang jelas keharamannya. Reksa dana syariah selain diawasi oleh OJK, reksa dana syariah juga diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.

Manfaat Berinvestasi Syariah

Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa didapat investor dari investasi syariah :

1. Bebas Riba

Riba bisa diartikan sebagai nilai tambahan atau kelebihan dari nilai pokok uang yang tentunya wajib dihindari dalam Islam. Salah satu contoh riba adalah bunga. Investasi berbasis syariah sudah memiliki dasar hukum yang kuat dari MUI dan diawasi secara ketat oleh OJK dan Dewan Pengawas Syariah sehingga bisa dipastikan kehalalannya.

2. Mengandung Nilai Sosial

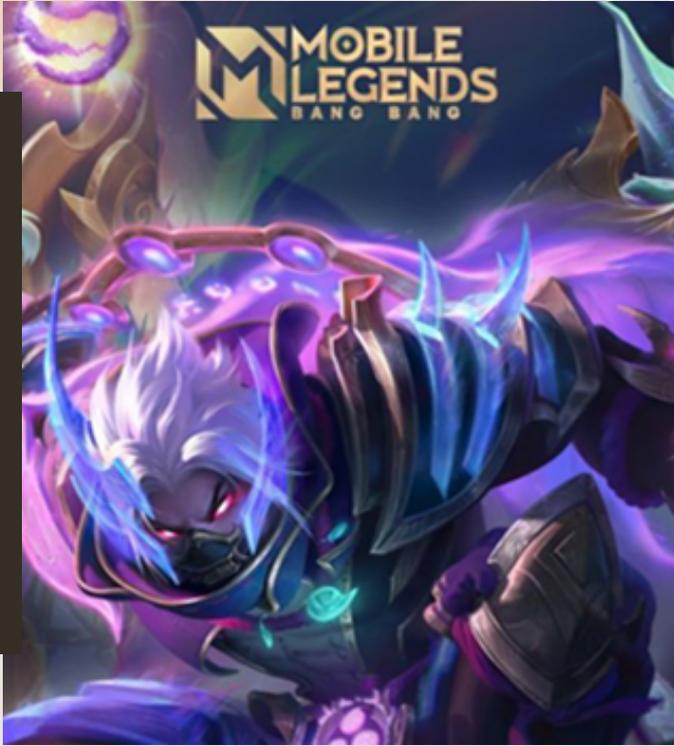
Investasi syariah dapat menjadi sarana melakukan kegiatan sosial. Hal ini bermanfaat bagi investor dan orang lain. Investasi syariah dapat berfungsi sebagai penggerak untuk meningkatkan kualitas ekonomi dengan cara mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

3. Manajemen Berbasis Syariah

Investasi syariah menggunakan manajemen yang sesuai dengan syariat dan nilai-nilai Islami. Seluruh kegiatan investasi syariah mengedepankan prinsip amanah atau kepercayaan.

Begitulah pembahasan singkat mengenai investasi syariah. Dewasa ini kegiatan investasi syariah dapat dilaksanakan secara ringkas melalui ponsel. Banyak aplikasi yang mendukung adanya investasi syariah.

PLAYING GAMES CAN IMPROVE OUR INTELLIGENCE OR VICE VERSA?



Pict 1. Mobile legend

Playing games for some people can be a means to unwind after long activities. But, playing games can also inspire new inspiration and make enthusiasm for users. Generations x, y, and z have their own time and tools for the games that they love.

Let's remember what exciting games we really loved when we were young, maybe the game is still ongoing and we are still playing, but using different tools.

There are lots of games that make you forget the time. Sometimes, some mothers also enjoy playing games while taking care of their sons and daughters back from school. The games can be played in laptops, desktop computers, cellphones, game consoles such as Nintendo, Playstation, and others.

By: M Taufanni Y _____

Indeed, Playing games is just to fill the free time, for example when on a trip, waiting in a line, during breaks or other free time. There are actually many activities that are carried out in this spare time, such as reading news online or offline, reading a book, having discussion, watching movies online, watching Youtube, or other positive activities. But actually what are more interesting activities than playing games?

Playing games requires concentration, there is a curiosity to finish and win in the game. If you finish the game and win, there will be a sense of satisfaction. And then you want to try new games and feel the new sensation of the games again. Without realizing, it will make you addicted to being able to play and continue playing the game.

If this is done as a professional gamer, it's ok. However, if done by a student or college student who still has an obligation to study, do assignments, and face exams, this is certainly not good. Parental supervision plays a big role in this.

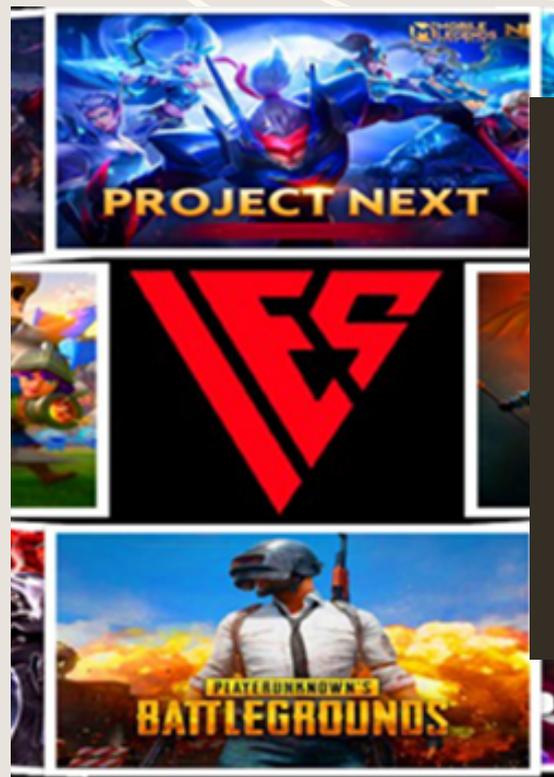
If the brain has received the stimulus and addiction to play any games, and is also supported by audio-visual, they will lose their spirit to study or get the latest information in their society. Indeed, it's very potential for all player games both online and offline to be trapped by those games.

Online games can be played independently or in groups. On the other hand, some other games are both offline and online.

E-sport, which is played using electronic equipment independently or together, is one that is quite popular today. There are various terms in e-sports. Today, even esports has become a professional game. The motoric skills, alertness, and eyes agility, hands, and right decision during the game, may affect a normal life. The action and decision is formed because of playing games.

If you look at the games that you play, in terms of health, there is actually an unhealthy situation. For example, sitting for a long time and drinking less water are clearly unhealthy conditions. There are also some people who are playing games while smoking, so the room is full of smoke.

. Another unhealthy habit is playing games until late night, so you don't have enough rest and your metabolism will be disturbed. Therefore, there are positive impacts as well as negative impacts on playing games. Now how do we treat the games as technological progress? Will playing games be able to relieve fatigue and tiredness? Or on the contrary, will playing games actually waste our time, energy, mind, and money?



Pict 2. E-Sport Games

أقسام كلمات اللغة العربية

Oleh: Euis Hidayati

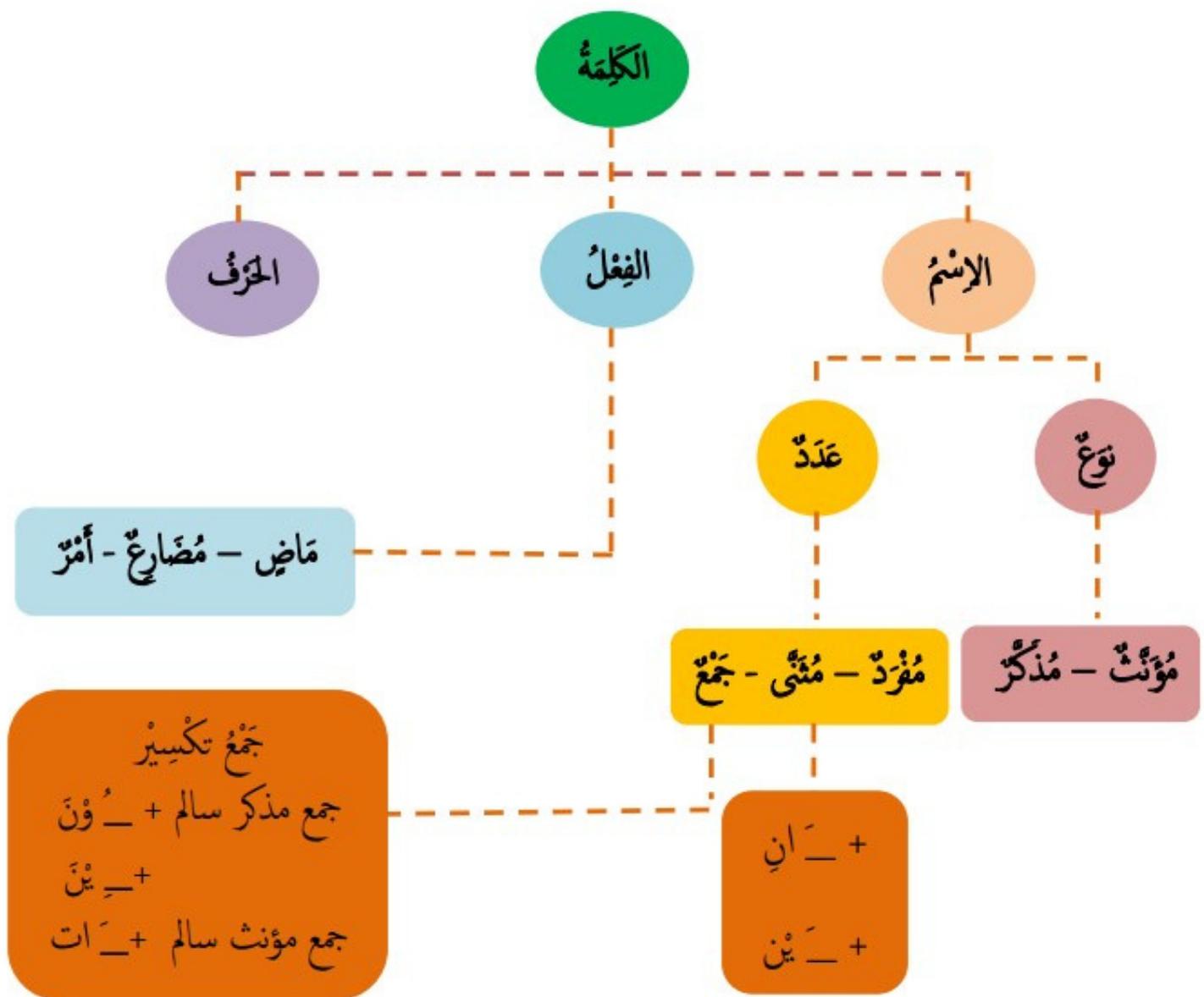
كما عَرَفْنَا أَنَّ اللُّغَةَ العَرَبِيَّةَ هِيَ لُغَةُ القُرْآنِ وَاللُّغَةُ
المُسْتَحْدَمَةُ فِي الصَّلَاةِ وَاللُّغَةُ المُسْتَحْدَمَةُ لِأَدَاةِ اتِّصَالِ اليَوْمِيَّةِ
وَالْمَادَّةِ الِيزَاسِيَّةِ الَّتِي تَدْرُسُ فِي المَعَاهِدِ الإِسْلَامِيَّةِ وَبَعْضِ
المَدَارِسِ فِي إِنْدُونِيسِيَا، وَكَانَتِ اللُّغَةُ العَرَبِيَّةُ لُغَةً رَسْمِيَّةً لِلأُمَّمِ
المُتَّحِدَةِ (PBB) أَيْضًا.



هُنَاكَ كَثِيرٌ مِنَ الفَوَائِدِ لِتَعَلُّمِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ، بِمَا فِي ذَلِكَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُسَاعِدَنَا فِي تَعَلُّمِ القُرْآنِ
وَالسُّنَّةِ وَفِي حِفْظِهِمَا وَفَهْمِهِمَا حَتَّى نَتِمَكَّنَ مِنْ مُمَارَسَتِهَا بِسُهُولَةٍ فِي الحَيَاةِ اليَوْمِيَّةِ، وَفَهْمِ قِرَاءَاتِ الصَّلَاةِ
حَتَّى نَحْشَعُ فِي صَلَاتِنَا، وَزِيَادَةَ فَهْمِ شَرِيعَةِ الإِسْلَامِ بِخِلَالِ قِرَاءَةِ الكُتُبِ العَرَبِيَّةِ الأَصْلِيَّةِ، وَمَا لَا يَقِلُّ أَهْمِيَّةُ
هُوَ القُدْرَةُ عَلَى التَّوَاصُلِ بِاللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ.

لِتَعَلُّمِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ، يَجِبُ أَنْ نَعْرِفَ أَوَّلًا الأَشْيَاءَ الأَسَاسِيَّةَ الَّتِي تَدْعُمُهَا لِفَهْمِهَا العَمِيقِ. فِي اللُّغَةِ
العَرَبِيَّةِ، kata تسمى "بالكلمة" وkalimat في اللغة العربية تُسمى "بالجملة". وَبَعْدَ عَرَفْنَا ذَلِكَ هَيَّا نَتَعَلَّمُ أَقْسَامَ
كَلِمَاتِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ.

هُنَاكَ ثَلَاثَةُ أَقْسَامٍ وَهِيَ إِسْمٌ وَفِعْلٌ وَحَرْفٌ. الإِسْمُ هُوَ إِسْمٌ غَيْرٌ مُقَيَّدٌ بِالوَقْتِ بِمَا فِي ذَلِكَ
أَسْمَاءُ الأَشْخَاصِ وَأَسْمَاءُ الأَشْيَاءِ وَأَسْمَاءُ الأَمَاكِنِ وَأَسْمَاءُ الحَيَوَانَاتِ وَأَسْمَاءُ النَبَاتَاتِ وَغَيْرَهَا. وَالفِعْلُ هُوَ
كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنَى فِي نَفْسِهَا وَاقْتَرَنَتْ بِزَمَنِ وَضَعًا، أَي الفِعْلُ المَاضِي وَالفِعْلُ المَضَارِعُ وَالفِعْلُ الأَمْرُ.
وَالحَرْفُ هُوَ كَلِمَةٌ تَدُلُّ عَلَى مَعْنَى لِالأَخْرَى، بِمَعْنَى أَنَّ الحُرُوفَ العَرَبِيَّةَ سَيَكُونُ لَهَا مَعْنَى إِذَا دَخَلَتْ
إِلَى الإِسْمِ أَوْ الفِعْلِ. وَيَسْتَطِيعُ أَنْ نَتَعَلَّقَهَا مَا يَلِي مِنْ خِلَالِ خِرَائِطِ المَقَاهِيمِ وَأُمَثَلَتَا:



هذه الأمثلة من الأسم والفعل والحرف

المعنى	الحرف	المعنى	الفعل	المعنى	الإسم
Dari	منَ	Telah menulis	كُتِبَ	Buku	كِتَابٌ
Di/ di dalam	في	Telah membaca	قُرَأَ	Sekolah	مَدْرَسَةٌ
Di atas	على	Sedang/akan menulis	يَكْتُبُ	Indonesia	إِنْدُونِيسِيَا
Apakah	هلَ	Sedang/akan membaca	يَقْرَأُ	Aisyah	عَائِشَةُ
Dimana	أينَ	Tulislah!	اَكْتُبْ	Dia (laki-laki)	هُوَ
Berapa	كمَ	Bacalah!	اِقْرَأْ	Ini (perempuan)	هَذِهِ

CERBUNG MUSPRA

KAANGIT DENING: MBAH UNTUNG

Piye kelanjutane kisah omku karo Mbak Yayuk?

Lanjutan edisi 3

Ing sakjeroning mobil kang lakune rada banter, omku kerep ngalamun sajake mbayangake patemone karo mbah Yayuk mau. Gragapan omku rikala aku ngajak guneman “an ana ap Yat “ ngono kandane omku karo gugup. “Mboten om sajaipun wiwit wau kok ngalamun to om ?” pitakonku kang wektu iku playune mobil rada tak alonke. Miring pitakon mangkono mau dhewe’e mung meneng wae. Sawise iku playune mobil tak banterke maneh supaya enggal tekan ngomah ing Ngayogyakarta. Saben-saben aku nglirik omku sing tansah ngalamun, nanging senajan tansah ngalamun suwe-suwe omku banjur bisa sare. Udakara jam 02.30 aku tekan Ngayogyakarta, kanthi alon-alon omku tak gugah jalaran lagi penak-penake sare. Omku gumun rasane ora suwe kok wis tekan omah, “rikala wau om sare mawon dados mboten kraos” mangkono kandaku marang omku. Aku isih ngantuk lan krasa kesel banjur mbukak pintu garasi, sawise mobil tak parkir ing garasi lan pintu garasi tak tutup aku banjur wisuh lan tumuju kamarku saperlu istirahat. Omku ngloyong uga tumuju ing kamare lan nerusake sare.

Saking kepena’e anggonku istirahat ing kamar, ora kanyono aku tangi wis jam 08.00 srengengene wis katon cumlorot mblerengi. Omku uga during katon metu saka kamre, mbok menawo isih sare, apa wis wungu nanging durung karep metu saka kamar. Gandheng wis ndungkap awan aku lan omku kudu menyang pasar mula aku tumuju ing kamare kang isih ditutup. Tekan sangareping lawang kamare aku nyeluk omku sinambi ndhodhog lawange, nanging ora ana wangsulan saka njeron kamar. Aku nyoba mbaleni nothok-nothok lawang kamare meneh nanging tetep ora ana wangsulan. Lawang banjur tak bukak alon-alon mbok menawa ora dikunci saka njero, pranyata lawang kamar ora dikunci saka njero lan aku wis kelakon mbukak lawang iku.

Ngaya ngapa kagetku bareng meruhi kahanane omku, dhewe’e lagi lungguh ing sapinggiring dhipane sinambi ngalamun. Aku nyapa “Assalamu’alaikum om” karo mlaku tumuju ing papane omku. Sabanjure aku lungguh ing jejere lan celathu “nyuwun pangunten om menawi kula lancang mlebet kamaripun om, sebab wau kula thothok pintu kamar nanging mboten wonten wangsulan saking nglebet”. Omku mung nyawang aku sajak nglokro lan wangsulan “ora apa-apa yat, aku pancen lagi ora semangat, uripku rasane kok muspra bareng aku ketemu karo mbak Yayuk kang rikala enome dadi pacanganku”. Omku unjal nafas banjur nerusake omonge, “mbiyen aku wis tau bebarengan karo dhewe’e nanging bareng dhewe’e takon keseriusanku bab sesambungan iku aku ora wani negasi, mbak Yayuk dadi gela banjur rabi karo wong liya lan aku ngerasa yen uripku iki muspra”.



Krungu kandhane omku kuwi mau aku dadi melu sedih jalaran nganti tekan saiki omku pranyata isih kelingan marang mbak Yayuk mantan pacangane, lan nganti saiki omku durung rabi. Tak tekan-tekanke aku ngerih-rih nanging karo ndhungkluk ing jejere “ingkang sampun kelampahan nggih sampun om mboten perlu dipun getuni, lan saenipun ndedonga kemawon mugu-mugu mbak Yayuk bahagia kaliyan sisihanipun”. Omku mung manthuk-manthuk lan karo mengo nyawang aku nuli kandha “ya uwis yat ayo mangkat neng pasar wae mundhak selak awan”. Krungu kandhane ngono mau aku wangsulan “inggih om”. Sabanjure aku pamit lan menyat metu saka kamar saperlu siap-siap menyang pasar bareng omku. Wong loro menyang pasar numpak mobil lan sedela-sedhela aku nyawang omku sing katone wis semangat meneh. TAMAT.

SMA UII YOGYAKARTA
School of
TAHFIZH – RESEARCH – ENTREPRENEURSHIP
 AKREDITASI: A ISO 9001: 2015

Fasilitas SMA UII

- Lingkungan belajar yang kondusif
- Gedung bertaraf kampus ternama
- Lab. terpadu Botanical smartpark

Program unggulan SMA UII

- Tahfizh
- Research
- Entrepreneur

LET'S JOIN US!

[smauiiofficial](#)
 [smauiyk.sch.id](#)
 [smauibanguntapan@gmail.com](#)

DARI MANA DATANGNYA BAHASA INDONESIA????

Bahasa Indonesia lahir pada tanggal 28 Oktober 1928 pada saat itu para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam kerapan Pemuda dan berikrar. Ikrar para pemuda ini dikenal dengan Sumpah Pemuda.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional di negara Indonesia. Sobat mungkin telah mengenal bahasa Indonesia sejak kecil. Tetapi, apakah Sobat tahu asal usul bahasa Indonesia?

Bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang dari bahasa Melayu yang sejak zaman dulu sudah dipergunakan sebagai bahasa perhubungan (lingua franca) bukan hanya di Kepulauan Nusantara, melainkan juga hampir di seluruh Asia Tenggara. Melalui aktivitas para pedagang, bahasa Melayu disebarluaskan ke seluruh Nusantara terutama melalui pantai di kota-kota pelabuhan. Bahasa Melayu menjadi bahasa penghubung antara individu. Bahasa Melayu yang berkembang di wilayah Nusantara mendorong rasa persaudaraan dan mempengaruhi tumbuhnya rasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa dalam bangkitnya komunikasi antarperkumpulan pada masa itu. Bahasa Melayu diangkat dengan penuh kesadaran menjadi bahasa Indonesia oleh para pemuda Indonesia yang tergabung dalam perkumpulan pergerakan, selanjutnya menjadi bahasa persatuan bagi segenap bangsa Indonesia (Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928).



Bahasa Indonesia berkembang dengan pesat melalui dorongan kebangkitan nasional. Peranan berbagai aktivitas pada masa kebangkitan nasional (aktivitas politik, perdagangan, dan media massa) sangat besar dalam memodernkan bahasa Indonesia. Melalui proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dikukuhkan secara konstitusional sebagai bahasa negara. Saat ini bahasa Indonesia digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Nah, itulah sejarah singkat perjalanan bahasa Indonesia yang kini dikukuhkan sebagai bahasa nasional yang menyatukan seluruh bangsa Indonesia. Yuk, bersama-sama kita mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah sebagai bagian dari kekayaan budaya nusantara, serta tidak lupa untuk belajar menguasai belajar asing.

GALERI KEGIATAN MTS MUHAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023



Kegiatan Sholat Berjamaah dan Pembinaan bagi siswa - siswi setelah sholat berjamaah duha dan duhur



Kegiatan Wisuda Purna Studi Bagi Kelas 9



kegiatan review KTSP tahun ajaran 2022/2023 dari KEMENAG dan PDM



Pengajian Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H bagi siswa-siswi Mts Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

GALERI KEGIATAN MTS MUHAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023



Tujuan

MTs Muhammadiyah Karangkajen

adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, membiasakan nilai wasathiyah, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan.

EKSTRAKURIKULER

Ekstrakurikuler Wajib

Gerakan Kepanduan
Hizbul Wathan Muhammadiyah
untuk kelas VII

Ekstrakurikuler Pilihan;

Hockey, Badminton, Futsal
Qiraah, Seni Tari, Paduan Suara
PMR, Drumband, Tapak Suci

KESISWAAN DAN ISMUBA

1. Matsama
2. Upacara
3. Program Pembiasaan Ibadah:
 - a. Sholat Berjamaah
 - b. Sholat Dhuha
 - c. Sholat Rawatib
 - d. Dzikir Al-Ma'tsurat
 - e. Puasa Sunnah
 - f. Infaq Jum'at
 - g. Jadwal Azan dan Iqomah
 - h. Piket Masjid

Dia menulis bukunya dalam bahasa Persia (Bahasa ibunya) dan bahasa Arab. Sebagian karyanya ialah: • Ketika berusia 17 tahun, dia meneliti garis lintang bagi Kath, Khwarazm, dengan menggunakan altitude maksimamatahari. Ketika berusia 22, dia menulis beberapa hasil kerja ringkas, termasuk kajian proyeksi peta, "Kartografi", yang termasuk metodologi untuk membuat proyeksi belahan bumi pada bidang datar.

Ketika berusia 27, dia telah menulis buku berjudul "Kronologi" yang merujuk kepada hasil kerja lain yang dihasilkan oleh beliau (sekarang tiada lagi) termasuk sebuah buku tentang astrolab, sebuah buku tentang sistem desimal, 4 buku tentang pengkajian bintang, dan 2 buku tentang sejarah. • Beliau membuat penelitian radius Bumi kepada 6.339,6 kilometer (hasil ini diulang di Barat pada abad ke 16) Hasil karya Al-Biruni melebihi 120 buah buku

Sumbangannya kepada matematika termasuk:

- -aritmatika teoritis and praktis
- -penjumlahan seri
- -analisis kombinatorial
- -kaidah angka 3
- -bilangan irasional
- -teori perbandingan
- -definisi aljabar
- -metode pemecahan penjumlahan aljabar
- -geometri
- -teorema Archimedes,
- -Sudut segitiga

sumber :

www.academia.edu

Abu Rayhan Al-Biruni merupakan matematikawan Persia, astronom, fisikawan, sarjana, penulis ensiklopedia

SAHABAT BERPRESTASI

**ORGANISASI DAN
PRESTASI; DUA HAL
YANG TIDAK BISA
TERPISAHKAN**

Sosok siswa berprestasi kita kali ini adalah **Adventure Bintang Qurrota A'yun**, siswa kelas IX F. Mengapa dia layak kita tampilkan? Ya karena **Bintang** (begitu dia biasa disapa), memiliki prestasi yang membanggakan bagi dirinya, keluarga, dan madrasah tercinta ini. **Bintang** pernah mengikuti beberapa perlombaan. Prestasi yang pernah diraihinya, yaitu menjadi juara 1 cipta puisi Muhakarta Competition, juara 2 Lomba Bulan Bahasa Musikalisasi Puisi 2021, Juara 3 Lomba Vlog Tik Tok dalam rangka Pekan Ilmiah SMA UII, Peringkat 14 Olimpiade Bahasa Indonesia Nasional bulan April, Finalis Olimpiade Bahasa Indonesia Nasional bulan Oktober, dan Final maca cerkak pada kegiatan Muhammadiyah Yogyakarta Festival 2022.

Hai sahabat Pelita...long time no see ya. Lama sudah kita tidak bersua di sini. Nah setelah lama "bertapa" maka kembali akan kita tampilkan sosok siswa berprestasi yang pantas untuk kita jadikan inspirasi. Okelah... tanpa menunggu lagi marilah kita "kupas" sosok siswa berprestasi kita kali ini.



Selain suka sekali mengikuti berbagai event perlombaan, **Bintang** juga memiliki semangat organisasi yang sangat tinggi. Saat ini **Bintang** menjabat sebagai Ketua Umum PR IPM MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta periode 2021-2023 dan anggota Bidang ASBO (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga) PC IPM Ngampilan.





Motivasi Bintang semangat belajar di MTs Muhammadiyah Karangkajen karena ingin mempunyai landasan agama yang kuat agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan Bintang senang sekali karena di madrasah ini terdapat mata pelajaran agama yang lebih banyak (ISMUBA), sehingga Bintang bisa mempelajari ilmu agama tersebut. Remaja yang menyukai warna pink ini juga memiliki cita-cita ingin menjadi Jurnalis sekaligus dosen Ilmu Komunikasi. Dan Bintang juga sangat berharap bisa kuliah di Universitas Gadjah Mada Jurusan Ilmu Komunikasi dan menjadi narasumber di berbagai event.

Harapan Bintang setelah lulus dari madrasah ini yaitu bisa menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama belajar di madrasah, bisa berbagi ilmu yang telah di pelajari di madrasah, bisa mencapai cita cita sebagaimana mestinya, menambah skill di tingkat yang lebih tinggi nanti, dan tentunya Bintang selalu berdoa untuk IPM MTs Muhammadiyah Karangkajen agar semakin maju dan semakin aktif serta tetap menjalin hubungan baik dengan ranting lainnya setelah Bintang lulus.





FIND
10
DIFFERENCES

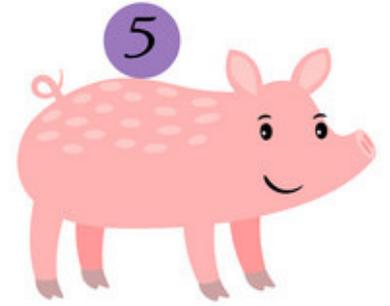
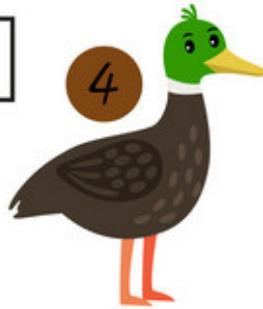
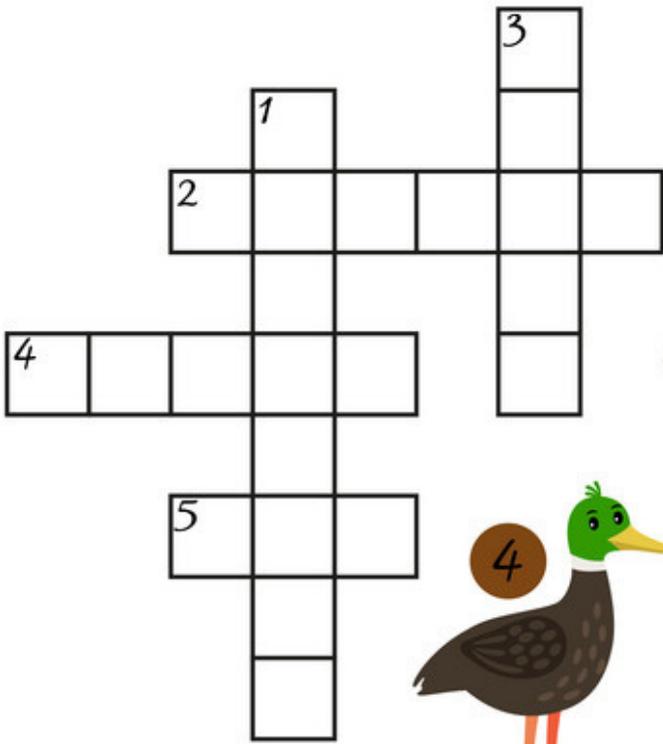


alamy

*player
sahabat
pelita*

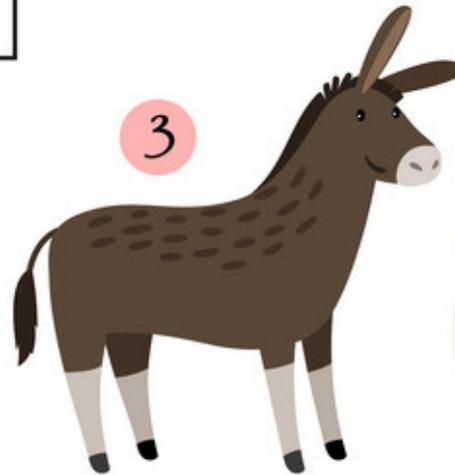
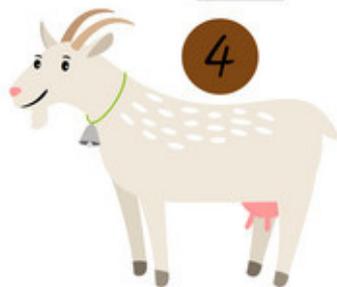
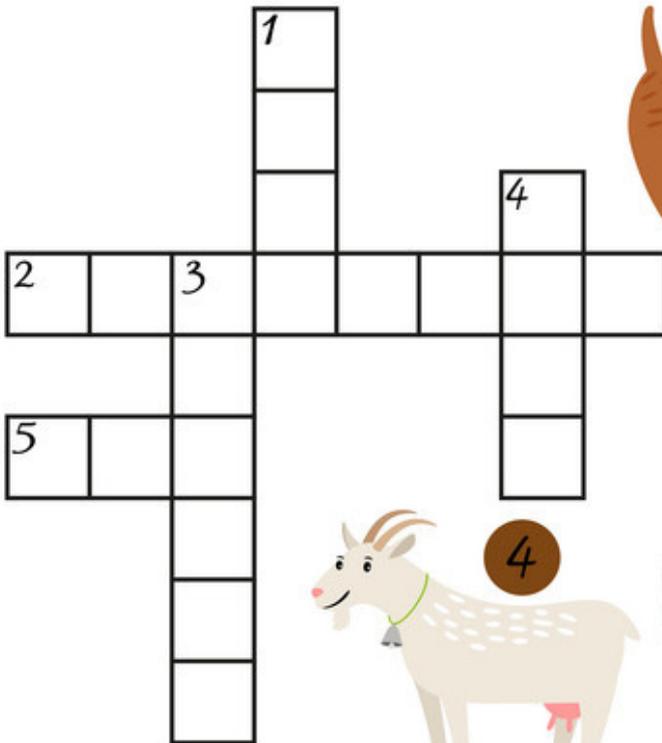


1.duckling 2.turkey 3.sheep 4.drake 5.pig



FARM ANIMALS

1.dog 2.hedgehog 3.donkey 4.goat 5.hen





KEMBALILAH BUDAYAKU

Karya Shafa Atthahira Rimawan



1 Sejenak ku merenung
Anganku melayang jauh
Terbang di balik awan yang tinggi disana
Penuh kenangan
Tersimpan di sini.

Wahai waktu...

4 Bisakah aku memanggil mereka kembali?
Apakah ini hanya sekadar mimpi?
Bisakah ini terjadi lagi?

2 Teringatku akan kisah orang tuaku.
Betapa kayanya negeriku ini
Jejak mereka meniti dan menata negeri ini
Hingga mewarisi akan kehalusan tutur kata
Sopan santun yang adiluhung
Tepo seliro dan gotong royong
Itulah warisan sempurna orangtuaku terdahulu

3 Tapi kini...
Semua hampir tak ada lagi
Kemana?? Kemana mereka???
Aku ingin memanggil mereka datang kembali
Diantara hingar bingarnya dunia saat ini
Smartphone yang jadi hobi
Tingkah laku bak selebriti
Acuh tak acuh seolah tak saling mengenali
Ego dan ambisi jadi jati diri.

5 Wahai zaman...
Aku ingin mereka lagi
Hadirkan mereka kembali
Aku ingin mereka kembali
Aku ingin mereka kembali lagi
Di masa kini ??



SEKOLAHKU

KARYA ADVENTURE BINTANG 9F

Sekolahku...

Di sana sudah seperti rumah keduku
Di mana tempat ku menimba ilmu
Guru adalah orang tuaku

Sekolahku...

Suka duka ku jalani di sana
Sangat indah rasanya
Bersama teman menjalani semua

Sekolahku...

Kelas menjadi saku
Betapa keras perjuangan kami
Demi masa depan ini

Sekolahku...

Disanalah tempat ternyaman
Bergurau dengan teman
Dan berakhir perpisahan



CERITA ORGANISASIKU

OLEH: BINTANG 9F

Hai sahabat pelita, kali ini aku ingin membagikan sedikit cerita tentang perjalananku aktif di organisasi IPM yaa. yukk simak ceritaku.

Pada awal masuk IPM aku tidak mengerti apa itu IPM?? Aku hanya dipilih untuk masuk IPM lalu kita melakukan votting siapa yang akan mejadi ketua, bendahara, dan anggota lainnya.

Pada waktu itu bertepatan saat PAS aku mendapatkan undangan (perkumpulan ketua IPM se-Kota Yogyakarta) dan ku hadiri walau belum tau pasti tentang IPM. Aku mencoba berbicara-bincang dengan ketua-ketua IPM lainnya untuk menambah kearaban. Dalam pembicaraan ku dengan ketua-ketua IPM, ada satu topik yang membuatku bertanya-tanya, yaitu tentang pelantikan. Karena aku dan teman-teman IPM di Muhakarta belum pelantikan.

Setelah perbincangan itu, aku berusaha bagaimana caranya supaya bisa pelantikan. Aku mencoba mencari informasi dengan bertanya kepada sekretaris PD IPM (Kak Balma Bahira) atau biasa di panggil Beba. Dia menjelaskan alur pelantikan. Aku pun diberikan pengarahan oleh kak Sahra (Sahabat Ranting) IPM Muhakarta.

Hingga akhirnya aku mencoba membuat surat permohonan pelantikan. Saat membuat surat pun tidak cukup satu kali jadi, tapi harus melalui revisi beberapa kali. Saat itu aku hampir menyerah karena suda merasa lelah, namun aku teringat tujuanku untuk memajukan IPM Muhakarta. Singkat cerita, akhirnya aku bias membuat surat permohonan itu walau berulang-ulang direvisi oleh sekretaris PD IPM (Kak Beba).

Surat yang sudah ku buat diantar ke kantor PD IPM yang mana bertepatan di PDM Kota Yogyakarta.



Dokumen Acara di PDM

Pelantikan pun disetujui oleh PDM Kota Yogyakarta, hingga pelantikan dapat dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2022. IPM Muhakarta dilantik oleh PD IPM. Pelantikan pun telah sah dan menjabat sebagai pengurus PR IPM Muhakarta Periode 2021-2023. Hari demi hari berjalan dan akupun mulai aktif di IPM dan paham apa itu IPM. Acara pertama yang kami ikuti adalah galang dana untuk semeru. Pada saat itu yang tingkat SMP/MTs hanya dari PR IPM Muhakarta. Anggota lainnya dari tingkat SMA/MA dan kakak-kakak IMM UAD, UMY. Proker pertamaku di bulan April yaitu berbagi takjil/Takjil On The Road. Dana yang terkumpul adalah 2.500.000. Banyak donator yang ikut membantu kesuksesan acara tersebut. Ada beberapa yang memberikan kurma, air mineral, banner, makanan/snack, dll. Acara tersebut dapat berlangsung dengan lancar walaupun persiapannya singkat.

Sejak menjabat sebagai ketua IPM, aku sering mengikuti acara yang diselenggarakan di PD IPM. Di sana kami saling bertukar pikiran dan berdiskusi. Kegiatan yang aku ikuti di bulan Juli yaitu Taruna Melati 1 yang diadakan oleh PC IPM Ngampilan. Dalam acara tersebut kami diajari cara menjadi kader Muhammadiyah yang benar, ber IPM yang benar, Public Speaking, dan Ilmu lainnya.

Taruna Melati tersebut bertempat di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Kegiatan berlangsung selama 2 hari 1 malam. Pada saat malam motivasi kita dibangunkan dari tidur pukul 02.00 malam. Saat acara, mata ditutup dan membentuk lingkaran Bersama tim. Setelah itu kita melaksanakan solat tahajud dan setoran hafalan jus 30. Selesai mengikuti acara kita diminta membuat RKTL berbentuk poster. Kegiatan IPM selanjutnya adalah mendampingi fortasi.

Itulah ceritaku tentang aktif di IPM. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh ketika aku menjadi anggota IPM. Sebuah pengalaman yang sangat berharga dan dapat untuk bekal di sekolah lanjutan nanti.



Dokumen Pelantikan IPM

KONDISI KELUARGA KUH

Hai namaku Alif anisa Adha quratul Aini atau yg biasa di panggil Alif atau Aini .saat ini aku sudah duduk di bangku kelas 9 Mts Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta .aku anak pertama dari 2 bersaudara dan aku anak perempuan sendiri yg dimana aku adalah harapan keluarga tapi aku yakin semua anak terlahir sudah ada porsi beban tersendiri.

Keluarga bagi kuh adalah segala galanya yg dimana terkadang keluarga bisa membuat kub happy, stress dan depresi. Tapi aku yakin jika mempertahankan kan keluarga kecil tak mudah. Semua itu Butuh kerjasama yg baik antara istri dan suami .jika keluarga kuh mulaipecah maka aku yg harus bisa menguatkan kembali. Dan jika rumah bukan tempat pulang yang nyaman maka aku akan lari ke sekolah.

Bagi kuh sekolah adalah tempat ternyaman kuh untuk pulang yg pertama karena Disana lah aku menemukan motivasi dari sahabat ,guru guru tercinta ,dan teman teman dari situlah aku bisa belajar bersyukur karena masih banyak orang orang diluar sana yg sudah benar - benar down dan tak ada harapan lagi dan itu bermula dari keluarga. Dulu aku pernah mengkhayal bahwa menjadi dewasa adalah yg indah bisa main sepuasnya, tak ada yg mengatur dll tapi saat aku sudah mulai mengenal dunia remaja dan dewasa ternyata tak mudah menjadi dewasa dan harapan ujian pun ikut bertambah dan rasanya ingin kembali ke masa kecil tapi.... Apalah daya kalo sudah takdir nya kita remaja dan dewasa, jadi pesan dari aku

Tetaplah menjadi orang yg kuat di situasi apapun dan gantungkan lahhati kalian kepada Allah saja maka semua nya akan terasa ringan dan mudah jika kalian capek istirahat lah sejenak dan jika udah semangat lanjutkan perjalanan mu kita masih muda dan masih banyak rintangan yg harus di hadapi . Kalian semua hebat kuat dan Jangan merasa sendirian karena kita menghadapi semua ini bersama Sama tapi tdk dgn ujian yg sama semangat terus pejuangkeluarga . Bay 懐 懐 懐
terimakasih see you next time 懐 懐 懐
缺わ笥



PENDIDIKAN ISLAM MASA KINI OLEH M.JAKFAR, M.PD.

Dalam bahasa Arab, tarbiyah berasal dari kata robaa-yarbu yang artinya bertambah dan berkembang. Sementara dalam literatur-literatur berbahasa Arab, kata tarbiyah mempunyai bermacam-macam definisi, yang intinya mengacu pada proses mengantarkan sesuatu menuju titik kesempurnaan sedikit demi sedikit.

Dilihat dari sudut etimologis, istilah pendidikan Islam sendiri terdiri dari atas dua kata, yakni "pendidikan" dan "islami". Definisi pendidikan sering disebut dengan berbagai istilah, yakni al-tarbiyah, al-taklim, al-ta'dib dan al-riyadah. Setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan konteks kalimatnya dalam penggunaan istilah tersebut. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu semua istilah itu memiliki makna yang sama, yakni pendidikan. Pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan zaman sekarang belum terdapat pada masa Rasulullah, tetapi usaha dan aktifitasnya dalam urusan agama telah mencakup arti pendidikan zaman sekarang diantara pakar pendidikan banyak yang memberikan pengertian dengan versi yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya mempunyai maksud yang sama.

Perkembangan pendidikan Islam secara makro disatu sisi menunjukkan potensi fleksibilitas pendidikan Islam sesuai dengan tuntutan zaman. Namun demikian, di sisi lain perkembangan ini mendatangkan tantangan pada level mikro yang amat kompleks. Setiap bentuk kelembagaan memiliki masalahnya sendiri-sendiri yang menuntut penanganan yang spesifik. Kebijakan pengembangan pendidikan Islam pada masa depan harus diorientasikan pada target keunggulan mengingat tantangan kompetisi baik pada tingkat lokal maupun global yang semakin keras. Watak diversifikatif dari kelembagaan pendidikan Islam merupakan modal dasar yang dapat dikembangkan untuk memacu kemajuan pendidikan Islam secara keseluruhan.

Teknologi yang keras dan materialistik ternyata mengandung kekerasan sikap dan tindak yang intoleran. Masyarakat yang maju ipteknya ternyata sangat rendah toleransinya terhadap hal-hal yang secara kultural berbeda. Dalam naungan Islam, iptek sempat berkembang dengan pesat dan baik, namun tidak pernah dalam dunia Islam bersifat begitu kaku dan keras sehingga menghilangkan rasa kemanusiaan. Oleh karena itu, harus dicegah agar anak didik tidak terpolusi pengaruh intoleransi iptek dan di sisi lain perlu dipacu tingkat berpikir kritis sebagai refleksi keimanan. Masih banyak lagi problematika dan tantangan pendidikan Islam dalam menghadapi era globalisasi dan digital ini. Selanjutnya akan diuraikan secara singkat keadaan pendidikan Islam masa kini dan problematikanya, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di masa akan datang, dan bagaimana solusi alternatif yang ditawarkan dalam menjawab problematika dan tantangan tersebut.

Tantangan pendidikan masa akan datang pendidikan Islam masa kini dihadapkan kepada tantangan yang jauh lebih berat dari tantangan yang dihadapi pada masa permulaan penyebaran Islam. Tantangan tersebut berupa timbulnya aspirasi dan idealitas umat manusia yang serba multiinteres yang berdimensi nilai ganda dengan tuntutan hidup yang multikompleks pula. Tugas pendidikan Islam dalam proses pencapaian tujuannya tidak lagi mengahdapi problema kehidupan yang simplisistis, melainkan sangat kompleks. Akibat permintaan yang bertambah (rising demand) manusia semakin kompleks pula, hidup kejiwaannya semakin tidak mudah jiwa manusia itu diberi napas agama.

Pendidikan Islam harus memiliki target dalam meningkatkan mutu kurikulum pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan sehingga memberikan makna yang berarti bagi bekal kehidupan murid di masa depan, baik yang berkenaan dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, budi pekerti, kecakapan hidup (soft skill) dan jiwa entrepreneur, iptek, olahraga dan seni, lingkungan hidup, serta aspek-aspek pembentuk karakter kehidupan berbangsa dan bernegara lainnya.



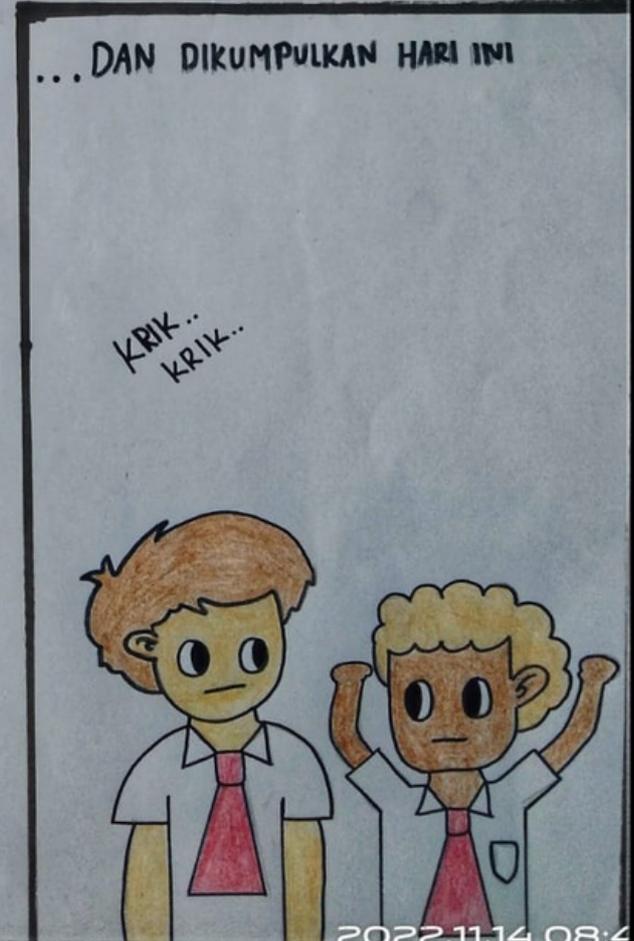
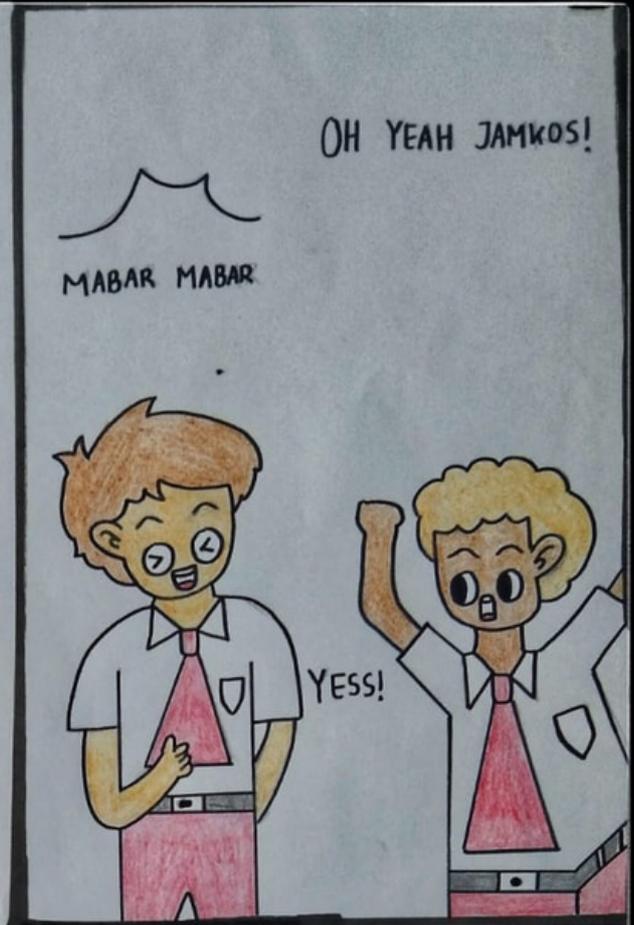


Namun, tampak pada kita bahwa masa depan kehidupan umat manusia tetap mengandalkan lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal sebagai pusat-pusat pengembangan dan pengendalian kecenderungan manusia modern menuju ke arah optimisme. Apalagi jika kecenderungan itu dilandasi dengan nilai-nilai moral dan agama. Karena itu, pendidikan masih dapat dipandang potensial bagi pengembangan pendidikan umat manusia jauh di masa depan dilihat dari berbagai alasan sosiologis, psikologis, kultural, dan teknologis. Pada segi-segi penggambaran masa depan di atas, sesungguhnya idealitas pendidikan Islam dapat menjadi suatu kekuatan moral dan ideal bagi upaya pembudayaan manusia dan mengagamakan manusia kurun ultra modern sesuai dengan petunjuk al Qur'an yang menyatakan:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”. (QS. An Nisa': 9)

Berbagai tantangan pendidikan Islam di atas masih bersifat umum. Banyak tantangan yang dihadapi dari masing-masing pihak, khususnya pesantren sebagai salah satu solusi lembaga yang berorientasi pada pengembangan pendidikan Islam.



PERAN PAJAK MEMAJUKAN PENDIDIKAN



2022.11.14 08:45

PENGARUH KEBUGARAN JASMANI TERHADAP PRESTASI BELAJAR

WAHYU HERDI YANTO, S. Pd.

Guru Penjaskes MTs Muhammadiyah Karangkajen Tahun 2015-2021

Kebugaran jasmani merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar kita dapat menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan baik. Definisi lainnya, kebugaran jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan.

Istilah kebugaran jasmani memiliki pengertian yang tidak berbeda dari aspek fisik dalam total fitness atau yang dikenal sebagai physical fitness.

Secara umum, pengertian kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan ringan dan mudah tanpa merasakan kelelahan yang berarti serta masih mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan kegiatan yang lain.

Makin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang, makin bagus pula kemampuan kerja fisiknya. Kebugaran jasmani adalah kunci kesehatan dan ketahanan tubuh yang sebenarnya.

Oleh karena itu, beberapa orang rutin melakukan berbagai latihan dan kegiatan fisik, seperti berolahraga. Tubuh akan menjadi lebih fit dan tidak mudah terjangkit penyakit.

Selain kondisi kesehatan yang stabil, latihan kebugaran jasmani akan membuat tubuh terasa lebih segar. Jadi, makin sering berolahraga justru membuatmu menjadi tidak mudah lelah.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa Prestasi Belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19).

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "Prestasic" yang berarti hasil usaha. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.



Pengertian Belajar

Belajar adalah proses untuk mengubah tingkah laku atau penampilan yang berarti dan baru, lewat usaha-usaha yaitu dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Perubahan tingkah laku itu meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tingkat kesegaran jasmani siswa (faktor fisiologis) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Secara logika anak yang berbadan sehat atau anak yang mempunyai tingkat kesegaran jasmani yang baik akan mudah menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga prestasi belajar yang dicapai akan baik pula. Sedangkan anak yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang buruk sulit untuk menerima materi pelajaran yang diberikan guru. Sehingga prestasi belajar yang dicapai akan buruk juga. Tingkat kesegaran jasmani yang baik sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam mencapai prestasi belajarnya.

Kesimpulannya, seseorang yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik akan lebih mudah menerima informasi maupun memberikan respon dari informasi yang dia terima dari pada yang memiliki tingkat kesegaran jasmani kurang atau tidak baik. Maka ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesegaran jasmani terhadap prestasi belajar siswa. Berarti manfaat kebugaran jasmani sebagai penunjang prestasi belajar siswa sangat relevan. Hal ini juga dikuatkan dari beberapa penelitian yang sudah diterbitkan dalam jurnal-jurnal pendidikan.



Karya Sovy 8F





SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

PPDB
GELOMBANG I
1 NOVEMBER 2022 - 28 FEBRUARI 2023

DAPATKAN!
POTONGAN BIAYA
50%



Info PPDB



smkmugajogja



www.smkmuh3-yog.sch.id



0856-4367-8400 / 0856-4392-0078